

PENGARUH DOSIS DAN LAMA FERMENTANSI CAMPURAN KULIT BUAH KAKAO (*Theobroma cacao L*) DAN DEDAK DENGAN STARBIO TERHADAP BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN

AULIA ANNISA, dibawah bimbingan
Prof.Dr.Ir.Maria Endo Mahata,MS dan Dr.Ir. Ahadiyah Yuniza, MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi dosis inokulum Starbio dan lama fermentasi pada substrat campuran kulit buah kakao, dedak dan urea terhadap kandungan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3. Faktor pertama adalah dosis Starbio (1.5 g, 3 g dan 4.5 g), dan faktor kedua adalah lama fermentasi (1 minggu, 2 minggu dan 3 minggu) dan masing-masing perlakuan diulang dua kali. Komposisi campuran substrat adalah 800 g limbah kulit buah kakao, 198 g dedak, dan 2 g urea. Peubah yang diamati : bahan kering (%), protein kasar (%) dan retensi nitrogen (%). Hasil analisis ragam menunjukkan tidak terjadi pengaruh interaksi ($P>0,05$) antara dosis inokulum dan lama fermentasi, faktor dosis inokulum serta lama fermentasi terhadap bahan kering dan protein kasar, tetapi terjadi pengaruh lama fermentasi ($P>0,05$) terhadap retensi nitrogen campuran kulit buah kakao, dedak dan urea. Kesimpulan penelitian, tidak terjadi pengaruh interaksi antara dosis inokulum Starbio dan lama fermentasi dan faktor dosis terhadap bahan kering dan protein kasar, tetapi terdapat pengaruh lama fermentasi terhadap retensi nitrogen kulit buah kakao dedak fermentasi.

Kata Kunci : Kulit buah kakao, Starbio, Bahan Kering, Protein Kasar, Retensi Nitrogen.